



Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa

Pengaruh Keterlibatan Pemakai, Budaya Organisasi Dan Partisipasi Manajemen Terhadap Efektivitas SIA Pada LPD Ubud

Dewa Ayu Santika Devi, A.A. Ngurah Mayun Narindra, dan Putu Gede Wisnu Permana Kawisana

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Warmadewa, Denpasar-Bali

E-mail: dewayutika1004@gmail.com

Abstract

An effective accounting information system (AIS) is a system that is capable of producing quality information and is in accordance with the company's objectives in using the accounting information system (AIS). This research aims to determine the influence of user involvement, organizational culture and management participation on the effectiveness of accounting information systems. The location of this research is LPD in Ubud Gianyar District. The sampling method was purposive sampling, so the total research sample was 160 people. The research method used is quantitative. The data analysis technique uses multiple linear regression analysis. From the research results, it was found that user involvement had a positive and significant effect on the effectiveness of the accounting information system, organizational culture had a positive and significant effect on the effectiveness of the accounting information system and management participation had a positive and significant effect on the effectiveness of the accounting information system.

Keywords: User Involvement, Organizational Culture, Management Participation, Accounting Information System Effectiveness

Abstrak

Sistem informasi akuntansi (SIA) yang efektif adalah sistem yang mampu menghasilkan informasi yang berkualitas dan telah sesuai dengan tujuan perusahaan dalam penggunaan sistem informasi akuntansi (SIA) tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keterlibatan pemakai, budaya organisasi dan partisipasi manajemen terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Tempat penelitian ini pada LPD Se-Kecamatan Ubud Gianyar. Metode penentuan sampel yaitu purposive sampling, sehingga jumlah sampel penelitian yaitu 160 orang. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda. Dari hasil penelitian diperoleh hasil keterlibatan pemakai berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, budaya organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi dan partisipasi manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi

Kata kunci: Keterlibatan Pemakai, Budaya Organisasi, Partisipasi Manajemen, Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

How To cite:

Dewa Ayu Santika Devi, A.A. Ngurah Mayun Narindra, dan Putu Gede Wisnu Permana Kawisana (2023). Pengaruh Keterlibatan Pemakai, Budaya Organisasi Dan Partisipasi Manajemen Terhadap Efektivitas SIA Pada LPD Ubud. *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa*, 4(2), 7-12. *Doi:*

I. PENDAHULUAN

Peningkatan penggunaan teknologi komputer sebagai salah satu bentuk teknologi informasi telah mengubah pemrosesan data akuntansi dari secara manual menjadi otomatis. Menurut Satria dan Putra (2019:5) salah satu tujuan utama penelitian di bidang teknologi informasi adalah untuk membantu tingkat pemakai akhir dan organisasi agar dapat memanfaatkan teknologi informasi secara efektif. Pemanfaatan sumber daya pendukung seperti komputer salah satunya dapat berbasis sistem informasi akuntansi (SIA).

SIA adalah alat yang dimasukkan ke dalam bidang Teknologi Informasi (TI), yang dirancang untuk membantu pengelolaan dan pengendalian topik yang terkait dengan bidang ekonomi dan keuangan perusahaan. SIA penting bagi organisasi ataupun perusahaan untuk meningkatkan efisiensi organisasi dan mendukung daya saing perusahaan dengan menyediakan informasi keuangan dan akuntansi bagi manajemen.

Sistem informasi akuntansi (SIA) ini didefinisikan sebagai berbagai komponen yang saling berintegrasi dan memiliki keterkaitan hubungan guna melaksanakan pengumpulan, penyimpanan dan juga penyebaran data yang berfungsi untuk merencanakan, mengendalikan, mengkoordinasi, menganalisis dan juga mengambil suatu keputusan yang ada (Indrianto dan Suputra 2020:3). Menurut Susanto (2017:80), sistem informasi akuntansi dapat didefinisikan sebagai kumpulan (integrasi) dari sub-sub sistem/ komponen baik fisik maupun nonfisik yang saling berhubungan dan bekerja sama satu sama lain secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan.

Penggunaan sistem informasi akuntansi (SIA) juga tidak luput dari permasalahan. Beberapa LPD di Provinsi Bali belum menerapkan sistem informasi akuntansi dengan baik. Salah satunya, kasus yang terjadi pada LPD Berangbang Negara. LPD Berangbang dalam pengolahan datanya menggunakan program Microsoft Excel. Dimana program tersebut dirasa masih memiliki kelemahan, karena dalam pengolahan data akuntansi tidak secara otomatis. Data yang di input dengan program Microsoft Excel harus diolah sendiri oleh karyawan untuk dapat menghasilkan laporan keuangan yang dibutuhkan. Hal ini menyebabkan proses data keuangan LPD menjadi terhambat dan data yang tercantum dalam laporan keuangan masih diragukan tingkat keakuratannya (media.neliti.com). Salah satunya, kasus yang terjadi pada LPD Serangan yang terdapat dugaan penyimpangan dana, dimana kisruh di LPD Desa Adat Serangan mencapai puncaknya pada Oktober 2020, dan akhirnya LPD tutup serta hingga kini belum beroperasi, yang merugikan masyarakat karena tidak bisa menarik uangnya yang tersimpan. Permasalahan tersebut diketahui ketika ada laporan pertanggungjawaban LPD Tahun 2019 kepada tokoh masyarakat, termasuk kelian adat Desa Serangan yang diselenggarakan bulan Juli 2020.

Permasalahan lain ditemukan pada LPD Padang Tegal Ubud Gianyar berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan dengan beberapa karyawan LPD. Karyawan pengguna sistem informasi akuntansi masih banyak yang belum memahami penggunaan dan penerapan sistem untuk kegiatan sehari-hari, sehingga masih ditemukan pemakaian cara yang manual. Disisi lain kemampuan yang dimiliki karyawan masih kurang, menyebabkan tidak dapat mengimbangi tingginya aktivitas koperasi. Di beberapa LPD juga ditemukan peralatan dan fasilitas yang masih kurang memadai untuk menjalankan sistem informasi akuntansi yang efektif. Ini mengindikasikan partisipasi manajemen yang belum sepenuhnya dapat memberikan fasilitas untuk kemajuan LPD.

Sistem informasi akuntansi (SIA) yang efektif adalah sistem yang mampu menghasilkan informasi yang berkualitas dan telah sesuai dengan tujuan perusahaan dalam penggunaan sistem informasi akuntansi (SIA) tersebut. Efektivitas adalah suatu ukuran yang memberikan gambaran seberapa jauh target dapat dicapai, baik secara kualitas maupun waktu, orientasinya adalah pada keluaran (output) yang dihasilkan (Yamit, 2017:14).

Keterlibatan pengguna merupakan suatu aktivitas pengguna dalam tahap pengembangan sistem informasi yang menunjukkan seberapa besar tingkat keterlibatan responden terhadap proses pengembangan sistem informasi akuntansi. Menurut Putri dan Karyada (2020:34), menerangkan keterlibatan pengguna digunakan untuk menunjukkan intervensi personal yang nyata pemakai dalam pengembangan sistem informasi, mulai dari tahap perencanaan, pengembangan sampai tahap implementasi sistem informasi.

Budaya organisasi merupakan hal penting untuk mengkaji sistem informasi. Selain itu, budaya organisasi merupakan suatu sistem nilai yang dipegang dan dilakukan oleh anggota organisasi, sehingga hal tersebut bisa membedakan organisasi tersebut dengan organisasi lainnya. Budaya organisasi tergantung pada keanggotaan karyawan, spesialisasi karyawan, teknologi dan strategi organisasi. Budaya organisasi merupakan sistem informasi akuntansi yang meliputi penyebaran kepercayaan dan nilai-nilai yang berkembang dalam suatu organisasi dan mengarahkan perilaku anggota-anggotanya (Prilyningrum, dkk., 2021:6).

Partisipasi manajemen adalah keikutsertaan atau keterlibatan suatu manajemen dalam penggunaan sistem informasi dan strategi dalam meningkatkan perkembangan sistem informasi yang akan diimplementasikan. Menurut hasil penelitian Nilla, dkk (2019:4) partisipasi manajemen berpengaruh

positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Berdasarkan fenomena dan perbedaan hasil penelitian sebelumnya, maka peneliti ingin meneliti kembali mengenai Pengaruh Keterlibatan Pemakai, Budaya Organisasi, dan Partisipasi Manajemen Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada LPD Se-Kecamatan Ubud Gianyar.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Keterlibatan Pemakai

Menurut Meiryani (2020;108) Partisipasi pemakai merupakan keterlibatan pemakai sistem informasi dalam pengembangan sistem informasi. Menurut Ardiana (2021), keterlibatan pemakai merupakan perilaku-perilaku, penugasan-penugasan, dan aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh pemakai wakil-wakilnya selama proses pengembangan sistem.

Budaya Organisasi

Menurut Dwitrayani, dkk (2017:90) budaya organisasi merupakan suatu sistem nilai yang dipegang dan dilakukan oleh anggota organisasi, sehingga hal tersebut bisa membedakan organisasi tersebut dengan organisasi lainnya. Budaya organisasi merupakan sistem informasi akuntansi yang meliputi penyebaran kepercayaan dan nilai-nilai yang berkembang dalam suatu organisasi dan mengarahkan perilaku anggota-anggotanya (Prilyningrum, dkk., 2021:55).

Partisipasi Manajemen

Partisipasi manajemen adalah keikutsertaan atau keterlibatan suatu manajemen dalam penggunaan sistem informasi dan strategi dalam meningkatkan perkembangan sistem informasi yang akan diimplementasikan (Sanjani dan Deddy, 2021:9). Partisipasi manajemen dalam memberikan dukungan merupakan suatu panduan mengenai komitmen dan dukungan atas segala sumber daya yang diperlukan oleh perusahaan.

Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Efektivitas dapat diartikan sebagai pengukuran keberhasilan dalam pencapaian tujuan yang telah ditentukan (Pardani dan Damayanthi, 2017:3). Romney dan Steinbart (2017:21) sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan dan megoperasikan bisnis.

III. METODE

Penelitian ini dilakukan di LPD Se-Kecamatan Ubud Gianyar yang terdiri dari 32 LPD. Obyek penelitian ini adalah keterlibatan pemakai, budaya organisasi, partisipasi manajemen dan efektivitas sistem informasi akuntansi. Populasi dalam penelitian ini adalah 347 karyawan di 32 LPD Se-Kecamatan Ubud Gianyar. Berdasarkan kriteria penentuan sampel, maka sampel dalam penelitian ini yaitu 160 orang karyawan pada LPD Se-Kecamatan Ubud Gianyar. Jenis data yang di gunakan yaitu data kuantitatif. Sumber data yang di gunakan yaitu sumber data primer dan sekunder. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh pearson correlation dari indikator semua variabel yang diuji nilainya lebih besar dari 0,30. Hasil tersebut menunjukkan bahwa seluruh indikator yang terdapat pada penelitian ini terbukti valid. Hasil uji reliabilitas menunjukkan masing-masing nilai Cronbach's Alpha pada tiap instrumen tersebut lebih besar dari 0,60. Hal tersebut menunjukkan bahwa semua instrumen reliabel sehingga dapat digunakan untuk melakukan penelitian.

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa besarnya nilai Kolmogorov-Smirnov adalah sebesar 0,069 lebih besar dari 0,05. Hasil uji multikolinieritas bahwa nilai tolerance atau VIF maka dikatakan tidak ada gejala multikolinieritas. Sedangkan hasil uji heteroskedastisitas bahwa masing-masing

model memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Adapun hasil analisis regresi dengan program Statistical Package of Social Science (SPSS) dapat dilihat pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	4,875	1,359		-4,480	0,000
	Keterlibatan Pemakai (X ₁)	0,276	0,070	0,265	3,411	0,000
	Budaya Organisasi (X ₂)	0,447	0,096	0,314	-2,634	0,000
	Partisipasi Manajemen (X ₃)	0,413	0,094	0,313	12,297	0,000

Sumber: data diolah

Berdasarkan Tabel 1 dapat ditulis Persamaan regresi linear berganda tersebut menunjukkan arah masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya:

$$Y = 4,875 + 0,276X_1 + 0,447X_2 + 0,413X_3$$

Persamaan regresi linear berganda tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

$\beta_1 = 0,276$ menunjukkan arah positif, berarti bahwa apabila keterlibatan pemakai semakin baik maka akan meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi.

$\beta_2 = 0,447$ menunjukkan arah positif, berarti bahwa apabila budaya organisasi semakin baik maka akan meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi.

$\beta_3 = 0,413$ menunjukkan arah positif, berarti bahwa apabila partisipasi manajemen semakin baik maka akan meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi

Pembahasan

1. Pengaruh keterlibatan pemakai terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi
Hasil pengujian membuktikan bahwa keterlibatan pemakai berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, hasil ini berarti bahwa variabel keterlibatan pemakai berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, sehingga H₀ ditolak dan H₁ diterima. Hal ini berarti bahwa semakin baik keterlibatan pemakai maka akan meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi, begitu juga sebaliknya semakin buruk keterlibatan pemakai maka akan menurunkan efektivitas sistem informasi akuntansi. Penelitian yang dilakukan oleh Putri dan Karyada (2020), Satria dan Putra (2019) menunjukkan bahwa keterlibatan pemakai berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi (SIA), artinya semakin besar keterlibatan pemakai maka efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi (SIA) akan semakin baik.
2. Pengaruh budaya organisasi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi
Hasil pengujian membuktikan bahwa budaya organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi, hasil ini berarti bahwa variabel budaya organisasi berpengaruh positif terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi, sehingga H₀ ditolak dan H₂ diterima. Hal ini berarti bahwa semakin baik budaya organisasi maka akan meningkatkan efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi, begitu juga sebaliknya semakin buruk budaya organisasi maka akan menurunkan efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi. Penelitian yang dilakukan oleh Riyantini (2021), Dwitrayani, dkk (2017) menunjukkan bahwa budaya organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Hal ini berarti budaya organisasi sangat menentukan efektivitas sistem informasi akuntansi. Hal ini berarti semakin baik budaya organisasi maka efektivitas sistem informasi akuntansi meningkat.

3. Pengaruh partisipasi manajemen terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi
Hasil pengujian membuktikan bahwa partisipasi manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, hasil ini berarti bahwa variabel partisipasi manajemen berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, sehingga H0 ditolak dan H3 diterima. Hal ini berarti bahwa semakin baik partisipasi manajemen maka akan meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi, begitu juga sebaliknya semakin buruk partisipasi manajemen maka akan menurunkan efektivitas sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian Dewi dan Muliati (2022), Dwitrayani, dkk (2017) adalah partisipasi manajemen berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Partisipasi dapat meningkatkan kepuasan manajemen dalam menggunakan sistem informasi untuk menghasilkan informasi yang sesuai dengan kebutuhannya.

V. SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

Hasil pengujian yang dilakukan sebelumnya memperoleh suatu simpulan akhir sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh simpulan bahwa keterlibatan pemakai berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.
2. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh simpulan bahwa budaya organisasi berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.
3. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh simpulan bahwa partisipasi manajemen berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi..

SARAN

Berdasarkan simpulan penelitian disampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Pada variabel keterlibatan pemakai pernyataan “Pemakai sistem berpartisipasi dalam pengembangan sistem” memiliki nilai rata-rata terendah, sehingga bagi LPD hendaknya selalu berpartisipasi untuk memberikan saran dan juga masukan terhadap pengembangan sistem.
2. Pada variabel budaya organisasi pernyataan “LPD mampu beradaptasi dalam menggunakan sistem informasi akuntansi berbasis teknologi” memiliki nilai rata-rata terendah, sehingga bagi LPD dapat menyelenggarakan pelatihan dan pendidikan kepada karyawan tentang penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis teknologi. Hal ini akan membantu mereka memahami dan menguasai teknologi yang digunakan, sehingga dapat beradaptasi dengan lebih baik.
3. Pada variabel partisipasi manajemen pernyataan “Manajemen terlibat dalam pemeliharaan sistem informasi akuntansi” memiliki nilai rata-rata terendah, sehingga bagi LPD dapat membentuk tim khusus yang bertanggung jawab atas pemeliharaan sistem informasi akuntansi. Tim ini dapat terdiri dari anggota manajemen dan anggota staf yang memiliki pengetahuan dan keahlian yang relevan. Melalui keterlibatan langsung dalam pemeliharaan, manajemen dapat mengawasi dan mendukung proses tersebut.
4. Pada variabel efektivitas sistem informasi akuntansi pernyataan “Sistem informasi akuntansi mampu menyediakan hasil kerja yang diperoleh selama periode tertentu dan respon yang cepat” memiliki nilai rata-rata terendah, sehingga bagi LPD perlu melakukan monitoring terus-menerus terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Hal ini dapat melibatkan pemantauan kinerja sistem, pelaporan, dan umpan balik dari pengguna. Jika ada masalah atau kelemahan yang teridentifikasi, LPD harus segera mengambil tindakan perbaikan untuk meningkatkan efektivitas system.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiana, Y. (2021). Pengaruh Partisipasi Pemakai, Pendidikan Dan Pelatihan Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Doctoral dissertation, Univeristas Komputer Indonesia)
- Dewi, N.P.M.C., Dewi, A.A., & Kresnandra, A.A.N.A. (2020). Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi dan Kemampuan Teknis Pengguna pada Kinerja Individual Lembaga Perkreditan Desa. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol. 30 No. 7. 1633-1644

- Doradjat, T.A. 2015. *Konsep-Konsep Dasar Manajemen Personalia*. Surabaya: Refika Aditama
- Dwitrayani, M.C., Widanaputra, A.A.G.P., dan Putri, I.G.A.M.A.D. 2017. Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, Budaya Organisasi Kepuasan Pengguna Pada Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Badung. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*. 6(1). 197-222
- Indrianto. Suputra. 2020. Pengaruh Kemampuan Teknik Personal dan Keterlibatan Pemakai Pada Efektivitas Penggunaan SIA dengan Pelatihan Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. E-ISSN 2302-8556. Vol. 30 No.8
- Lisnawati. 2017. Pengaruh Personal Capability, Kecanggihan Teknologi Informasi, Perlindungan Sistem Informasi Partisipasi Manajemen Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada LPD Se-Kecamatan Ubud. *Universitas Pendidikan Ganesha*. Vol.8 No.2
- Putri, N.K.D.L dan Karyada, I.P.F. 2020 Pengaruh Keterlibatan Pemakai, Kompleksitas Tugas dan Dukungan Manajer Terhadap Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada Koperasi Simpan Pinjam Kecamatan Denpasar Selatan. *Hita Akuntansi dan Keuangan Universitas Hindu Indonesia*, Edisi Oktober 2020
- Nilla Sari, G.M.A.K. Mendra, N.P.Y. Adiyadnya, M.S.P. 2019. Pengaruh kecanggihan teknologi informasi, partisipasi manajemen dan kemampuan teknik pemakai SIA terhadap efektivitas sistem informasi pada Main Office of Krisna Holding Company. *Seminar Nasional INOBALI*.
- Pardani, Damayanthi. 2017. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi, Partisipan Pemakai, Manajemen Puncak Kemampuan Pemakai Terhadap Epektifitas Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. ISSN:2302-8556. VOL.19.3. Juni (2017):2234-2261
- Prilyningrum, D., Putra, I.P.M.J.S., dan Ernawatiningsih, N.P.L. 2021. Pengaruh Peran Pengawas, Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Kerja dan Budaya Organisasi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. Bank BRI Cabang Denpasar Gajah Mada. *Jurnal Karya Riset Mahasiswa Akuntansi*. Vol. 1 No. 4
- Sanjani, I.G.A.A.M dan Deddy, I.P. 2021. Pengaruh Kompetensi, Partisipasi Manajemen dan Dukungan Top Management Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Koperasi di Desa Mengwi. *Hita Akuntansi dan Keuangan Universitas Hindu Indonesia*, Edisi Januari 2021, Vol. 2 No. 1
- Satria, I.G.N.W.W. dan Putra, I.N.W.A. 2019. Pengaruh Kemampuan Teknik Personal, Keterlibatan Pemakai, Pendidikan, Pelatihan pada Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi*. Vol. 26 (1), 763-790
- Susanto, A. 2017. *Sistem Informasi Akuntansi–Pemahaman Konsep Secara terpadu*. Bandung: Lingga Jaya.
- Wibowo. 2016. *Manajemen Kinerja*. Jakarta: Rajawali Pers